

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan sistem ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk studi kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama yang dibutuhkan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dan dalam penelitian kualitatif alat atau instrumen penelitian paling utama adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti atau orang lain yang membantu peneliti bertanya langsung, meminta, mendengar, dan mengambil dari orang lain yang disebut pewawancara atau narasumber.¹

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi, peneliti atau pewawancara (orang lain yang membantu peneliti) sebagai instrumen utama memerlukan instrumen bantuan. Terdapat 2 (dua) macam instrumen bantuan dalam penelitian kualitatif, yaitu:²

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm.134.

² *Ibid.*, hlm.135.

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah daftar singkat informasi yang akan atau diperlukan untuk penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang lazimnya bersifat umum namun mendalam terkait penelitian yang diteliti.
2. Alat rekaman. Peneliti menggunakan media rekaman seperti recorder, telepon seluler, kamera, foto, maupun kamera video untuk mendokumentasikan hasil rekaman dan wawancara mendalam yang didapatkan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang akan dijadikan bahan penelitian skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi: kepala sekolah, pendidik, peserta didik. Yang dimaksud disini adalah data yang berkaitan langsung dengan SMP Islam Plus Al-Banjari Tunjungan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016, yaitu: Kepala Sekolah, Guru PAI, Peserta Didik kelas VIII.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.³ Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan.

³ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh mengidentifikasi sumber data, maka diklasifikasikan menjadi 3 hal, yaitu :

- a. *Actor*, yaitu sumber data yang berupa pelaku, atau pelaksana yang meliputi Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik di SMP IP Al-Banjari Tunjungan Blora.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang berupa kondisi dan situasi SMP IP Al-Banjari Tunjungan Blora.
- c. *Activity*, yaitu sumber data yang bukan data yang berhubungan langsung dengan SMP Islam Plus Al-Banjari Tunjungan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016, yakni data-data yang diperoleh dari dokumen dan data lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini seperti: absen kelas, rapor, transkrip nilai, dokumentasi foto.⁴

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Islam Plus Al-Banjari Tunjungan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Teknik observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap pokok permasalahan yang diselidiki. Yang diamati atau yang diobservasi

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 298.

adalah suatu proses/kegiatan pembelajaran. Nasution, sebagaimana dikutip Sutrisno Hadi, menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵ Metode ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung masalah-masalah yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi.

2. Teknik *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*intrviewee*) yang memberikan jawaban.⁶ Wawancara yang digunakan adalah wawancara secara terbuka antara peneliti dan nara sumber. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diperoleh melalui jalan observasi. Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara secara langsung kepada peserta didik SMP Islam Plus Al-Banjari Tunjungan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016 dan guru kegiatan kepesantrenan.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang digunakan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat.⁷ Metode dokumentasi akan digunakan peneliti untuk memperjelas dan melengkapi tujuan dari penelitian di SMP Islam Plus Al-Banjari Tunjungan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 310

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 317

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329

yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari pengalaman empiris.

Pada teknis analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu; Reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi:

1. Reduksi data

Setelah ditemukan data dari berbagai sumber, maka proses selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data. Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁸

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan cara mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁹

⁸ *Ibid.*, hlm. 338

⁹ *Ibid.*, hlm. 341

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰



¹⁰ *Ibid.*, hlm. 345